

ABSTRAK

Andri Yusuf Nur Zaman, “Analisis Kemampuan Abstraksi Matematis Siswa Berdasarkan Teori *Bruner*”

Kemampuan abstraksi matematis merupakan salah satu ciri yang membedakan siswa yang memiliki kemampuan matematis dalam menggambarkan konsep matematis dalam sebuah permasalahan matematis. Dalam menyelesaikan masalah matematis *enactive*, *iconic*, dan *symbolic* pada siswa yang memiliki kategori abstraksi matematis yang berbeda. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan abstraksi matematis siswa pada soal *enactive*, *iconic*, dan *symbolic* berdasarkan kategori tinggi, sedang dan rendah. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif deskriptif. Penggunaan metode deskriptif ini dimaksudkan untuk menjelaskan setiap hasil data yang didapatkan. Hasil penelitian dari 30 subjek menunjukkan bahwa kategori tinggi sebanyak 6 siswa, kategori sedang sebanyak 18 siswa dan siswa dengan kategori rendah sebanyak 6 siswa. Siswa yang memiliki kemampuan abstraksi kategori tinggi, sedang, dan juga rendah tidak semua dapat melalui tahapan abstraksi matematis berdasarkan teori *Bruner* pada soal *enactive*, *iconic*, dan *symbolic*. Hal ini menandakan bahwasannya siswa pada semua kategori kemampuan abstraksi matematis tidak dapat melalui tahapan abstraksi matematis berdasarkan teori *Bruner*. Masih banyak siswa kesulitan untuk menyelesaikan suatu masalah dengan mengetahui proses abstraksi matematis berdasarkan teori *Bruner*, diharapkan dapat menjadi referensi bahwasannya proses abstraksi dapat memaksimalkan pembelajaran dan penyelesaian suatu masalah serta dapat memaksimalkan kemampuan yang dimiliki, terutama dalam Kemampuan Abstraksi Matematis.

Kata Kunci : Analisis, Kemampuan Abstraksi Matematis, Teori *Bruner*